

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK PADA PASIEN
DIABETES MELLITUS TIPE 2 DENGAN KOMPLIKASI DI SALAH
SATU RUMAH SAKIT PEMERINTAH KOTA BANDUNG**

**FITRIA HARIANTI
201FF03123**

Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Diabetes Mellitus adalah penyakit kronis dengan gangguan metabolik ditandai dengan adanya peningkatan kadar glukosa darah di atas normal. Indonesia menempati peringkat ke-6 dalam jumlah kasus DM terbanyak dengan 10,3 juta penderita pada tahun 2021 dan akan terus meningkat di Indonesia, kasus diabetes rata-rata memiliki rentang usia mulai 20-79 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan obat dan kerasionalitas penggunaan obat yang meliputi tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, dan potensi interaksi. Obat antidiabetik pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan komplikasi hipertensi dan dislipidemia disalah satu Rumah Sakit Pemerintahan di Kota Bandung. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif retrospektif untuk menentukan adanya penggunaan obat pada penderita diabetes mellitus dengan komplikasi hipertensi dan dislipidemia. Hasil penelitian menunjukkan disalah satu Rumah Sakit Pemerintah Kota Bandung pasien paling banyak menerima obat antidiabetik pada pasien DMT2 dengan komplikasi hipertensi dan dislipidemia. Dari 51 pasien penderita DMT2 dengan komplikasi hipertensi dan dislipidemia adalah perempuan sebanyak 71% dibandingkan, laki-laki sebanyak 29%. Penggunaan terapi tunggal lebih banyak dibandingkan terapi kombinasi, pada terapi tunggal dengan jumlah persentase 59% dan pada terapi kombinasi sebanyak 41%, obat yang diberikan sesuai indikasi yaitu 100%, tepat obat 100% dan dosis yang diberikan dengan tepat yaitu 94,12% dan yang tidak tepat 5,88%. Untuk potensi interaksi obat terdapat 50 kasus dengan persentase 98,04% berinteraksi dan terdapat 1 kasus dengan persentase 1,96% yang tidak berinteraksi.

Kata kunci: Diabetes melitus, Hipertensi, Dislipidemia, Studi penggunaan obat

**EVALUATION OF THE USE OF ANTIDIABETIC DRUGS IN TYPE 2
DIABETES MELLITUS PATIENTS WITH COMPLICATIONS IN ONE
OF THE BANDUNG CITY GOVERNMENT HOSPITALS**

**FITRIA HARIANTI
201FF03123**

Bachelor of Pharmacy Study Program, Faculty of Pharmacy
Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Diabetes Mellitus is a chronic disease with a metabolic disorder characterized by an increase in blood glucose levels above normal. Indonesia is ranked 6th in terms of the highest number of DM cases with 10.3 million sufferers in 2021 and this will continue to increase in Indonesia. The average age range for diabetes cases is 20-79 years. This research aims to determine patterns of drug use and the rationality of drug use which includes appropriate indications, appropriate drugs, appropriate doses, and potential interactions. Antidiabetic drugs in patients with type 2 diabetes mellitus complicated by hypertension and dyslipidemia at one of the Government Hospitals in Bandung City. The research design used was descriptive with a retrospective quantitative approach to determine the use of drugs in diabetes mellitus sufferers complicated by hypertension and dyslipidemia. The results of the study showed that in one of the Bandung City Government Hospitals, the most patients received antidiabetic drugs in T2DM patients with complications of hypertension and dyslipidemia. Of the 51 patients suffering from T2DM with complications of hypertension and dyslipidemia, 71% were women compared to 29% men. The use of single therapy is more than combination therapy, in single therapy the percentage is 59% and in combination therapy it is 41%, the drug given is according to indication, namely 100%, the right drug is 100% and the dose given is correct, namely 94.12% and the incorrect 5.88%. For potential drug interactions, there were 50 cases with a percentage of 98.04% interacting and there was 1 case with a percentage of 1.96% which did not interact.

Key words: *Diabetes mellitus, hypertension, dyslipidemia, drug use studie*